

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn  
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME KELAS V  
DI SD NEGERI 05 NANGGALO TARUSAN**

**OLEH :**

**AULIA HAYATUL HUSNI**  
**NPM. 1810013411092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn**  
**PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME KELAS V**  
**DI SD NEGERI 05 NANGGALO TARUSAN**

**Disusun Oleh:**

**Aulia Hayatul Husni**  
**NPM. 1810013411092**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Pendekatan Konstruktivisme Kelas V Di SD Negeri 05 Nanggalo Tarusan**” untuk persyaratan wisuda.

Padang, Mei 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd

## EXECUTIVE SUMMARY

Aulia Hayatul Husni. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Pendekatan Konstruktivisme Kelas V Di SD Negeri 05 Nanggalo Tarusan

**Pembimbing :** M. Tamrin, S.Ag, M.Pd

Menurut Wibowo (2016:2), "Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan masyarakat dan cenderung berorientasi pada kemampuan afektif, akan tetapi tidak mengabaikan kemampuan belajar lainnya, seperti kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik". Menurut Soedijarto (dalam Ismail & Hartati, 2020:6), "pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan politik yang bertujuan demi membantu peserta didik secara dewasa serta mampu berpartisipasi dalam membangun *system* politik yang demokratis".

Modul merupakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan motivasi belajar siswa apabila memiliki karakteristik, yakni *self intruction* (belajar mandiri), *self-contained* (serba lengkap), *stand alone* (berdiri sendiri), *adaptif*, dan *user friendly* (bersahabat). Perkembangan modul-modul pembelajaran pada saat ini sudah berinovasi dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satu contohnya modul pembelajaran yang peneliti kembangkan yaitu modul pembelajaran PKn dengan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang mereka miliki yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor potensi dirinya, sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu. Menurut Sugiyono (2013:407) "*Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penilaian modul pembelajaran yang dilakukan oleh 3 validator mempunyai hasil validasi dengan rata-rata 91,23% kriteria sangat valid dan layak digunakan untuk kelas V SD. Respon guru dan respon peserta didik terhadap modul pembelajaran PKn dengan pendekatan konstruktivisme pada kelas V SD sudah memenuhi kriteria sangat praktis dengan nilai rata-rata persentase **92,54%** yang berarti bahwa modul yang dikembangkan tersebut **sangat praktis** dalam pembelajaran PKn dengan pendekatan konstruktivisme di kelas V SD.

---

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Konstruktivisme, PKn, Pembelajaran

## EXECUTIVE SUMMARY

Aulia Hayatul Husni 2022. "Development of PKn Learning Module Approach To  
Konstruktivisme Class V In SD Negeri 05 Nanggalo Tarusan

**Supervisor :** M. Tamrin, S.Ag, M.Pd

According to Wibowo (2016: 2), "Citizenship Education in Elementary School is a subject that is directly related to society and tends to be oriented towards affective abilities, but does not neglect other learning abilities, such as cognitive abilities and psychomotor abilities". According to Soedijarto (in Ismail & Hartati, 2020: 6), citizenship education is political education that aims to help students mature and be able to participate in building a democratic political system.

Modules are learning according to the needs and motivation of students if they have the characteristics, namely self-instruction (self-directed learning), self-contained (complete), stand-alone (stand alone). adaptive, and user friendly The development of learning modules is currently innovating with a variety of learning approaches to improve the learning process for the better. One example of the learning module, which the researcher developed is the Civics learning module with a constructivist approach. Constructivism approach in the learning process of students constructing their own knowledge based on their own experience which can provide opportunities for students to explore their potential, so that learning is meaningful for students.

This research is a research development or Research and Development (R&D) which aims to produce or develop certain products. According to Sugiyono (2013:407) "Research and Development (R&D) is a research method used to produce certain products, and test the effectiveness of these products.

The learning module assessment carried out by 3 validators had validation results with an average of 91.23% criteria, very valid and suitable for use for fifth grade elementary school. The teacher's response and the student's response to the Civics learning module with a constructivism approach in grade 5 SD have met the very practical criteria with an average percentage value of 92.54% which means that the developed module 5th grade elementary school This is very practical in Civics learning with a constructivism approach in

---

Key Word : Modules, Constructivism, PKn Learning

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, & Hartati, S. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Konsep Dasar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di Indonesia*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Muallimin, M. (2018). Melalui Pembelajaran Model Konstruktivisme Dapat Meningkatkan Kemampuan Memahami Sejarah Kemerdekaan Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas VI SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 173-187.
- Ruminiati. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD .PJJ, PGSD Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi*.
- Sigit, M. W. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, Bagus Tri. (2016), “Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan “Keberagaman Indonesia” Untuk Siswa Kelas III sd AlAmin Sinar Putih Bantul Yogyakarta” . *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Winataputra. (2014). *Pembelajaran PKn di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Yusuf, Y., & Rosita, N. T. (2017). Pembelajaran Dengan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1(1), 13-20.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58

- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.